

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sunarmi dalam Rahayuningtyas dkk, 2014 tujuan perusahaan dibagi tiga pertama pelayanan primer dimana pembuatan barang atau jasa yang dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumen, kedua pelayanan kolateral dimana tujuan berhubungan dengan individu satu dengan yang lain, tiga pelayanan skunder mencapai keuntungan, mempertahankan kelangsungan hidup, mengejar pertumbuhan serta menampung tenaga kerja.

Ketiga tujuan perusahaan tidak akan berjalan jika perusahaan tidak memiliki keseimbangan didalam perusahaan salah satunya keseimbangan dalam struktur modal dimana perusahaan memiliki modal untuk menunjang kegiatan operasional serta pengembangan usahanya. Modal dapat diperoleh dari pemilik perusahaan sendiri, hutang dengan pihak ketiga atau penjualan saham. Jika perusahaan yang telah terdaftar go publik dapat memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menawarkan saham.

Pasar modal menurut Martalena dan Malida (2011: 2) mengemukakan bahwa pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham),

reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Saham adalah tanda bukti atau penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan berupa kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan dijelaskan hak dan kewajiban kepada pemegangnya. (Fahmi, 2012)

Tujuan seseorang untuk melakukan investasi terhadap saham perusahaan go public, pada umumnya mengharapkan keuntungan dari pembagian *dividen* dan *capital gain*.

Dividen adalah laba bersih setelah dikurangi pajak yang diberikan perusahaan penertiban saham kepada pemegang saham. Pemegang saham lebih tertarik dengan *dividen* yang dapat dibagi sekarang daripada *capital gain*. *Dividen payout ratio* adalah rasio perbandingan antara *dividen* yang dibagikan dibandingkan dengan laba per-lembar saham yang diperoleh perusahaan. Dengan mengetahui *dividen payout ratio* ini, investor akan dapat mengetahui berapa besar rasio laba yang dibagikan dari laba per-lembar saham yang diperoleh perusahaan (Simatupang, 2010).

Dalam pembagian *dividen* tergantung kepada kebijakan kepentingan pemegang saham dan kepentingan perusahaan. Kebijakan *dividen* merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendistribusikan kemakmuran pemegang saham.

Kebijakan *dividen* adalah suatu keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian dari pendapatan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan (Andriyani, 2008)

dalam Fitria 2014). Dalam pengalokasian *dividen* tidak ada yang membataskan, namun keputusan besar kecil pembagian *dividen* tergantung pada hasil keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) apakah laba tersebut akan dibagikan atau akan ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan Hardinugroho (2012)

Keputusan yang tepat dalam kebijakan pembayaran *dividen* dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai para pemegang sahamnya, nilai perusahaan ditentukan oleh nilai modal sendiri dan hutang. Hadiwidjaja (2007). Apabila sumber modal sendiri lebih besar berasal dari hutang, maka perusahaan memiliki kewajiban besar untuk melunasi atau mencicil kewajiban tersebut. Sehingga berdampak terhadap besar kecilnya *dividen* yang dibagi kepada pemegang saham. Karena perusahaan lebih memprioritaskan kewajiban membayar hutang. Seperti dalam penelitian sebelumnya tentang *dividen payout ratio* simatupang (2010) menyatakan bahwa *dividen payout rasio* adalah rasio perbandingan antara *dividen* yang dibagikan dibandingkan dengan laba per-lembar saham yang diperoleh perusahaan. dengan mengetahui *dividen payout ratio* ini, investor akan dapat mengetahui berapa besar rasio laba yang dibagikan dari laba per-lembar saham yang diperoleh perusahaan. Dalam hatta dalam Chasanah (2008) menyatakan bahwa besar kecilnya *dividen* yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan *dividen* masing-masing perusahaan sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan dengan dimiliki perlu yang pihak manajemen untuk mempengaruhi faktor-faktor apa saja *dividen* yang diterapkan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, dalam menentukan kebijakan *dividen payout*, perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembayaran *dividen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar rasio keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan *dividen payout ratio*. Dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda terhadap penelitian keputusan *dividen payout ratio*, maka peneliti menguji kembali pengaruh rasio keuangan terhadap keputusan *dividen payout* pada sektor industri manufaktur di BEI 2010-2013. Pemilihan perusahaan manufaktur di BEI dikarenakan industri manufaktur merupakan kelompok industri yang paling banyak terdaftar di BEI. Dari tujuan ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan *Dividen* Di Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.”

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan bahwa perlu dilakukan pengujian untuk itu dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah

1. Seberapa besar pengaruh rasio keuangan (*net profit margin*) terhadap *dividen payout ratio*?
2. Seberapa besar pengaruh rasio keuangan (*debt to equity ratio*) terhadap *dividen payout ratio*?
3. Seberapa besar pengaruh rasio keuangan (*current ratio*) terhadap *dividen payout ratio*?

4. Seberapa besar pengaruh rasio keuangan(*price earning ratio*) terhadap *dividen payout ratio*?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini perusahaan menggunakan data perusahaan manufaktur (consumer goods industry) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk tahun 2010-2013. Peneliti menggunakan perusahaan consumer goods industry dikarenakan perusahaan (consumer goods industry) merupakan perusahaan yang dekat dengan konsumen dan Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dari segi tahun yang diteliti, nama perusahaan yang diteliti, serta elemen-elemen rasio keuangan (*net profit margin, debt to equity, current ratio, price earning ratio*).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan(*net profit margin, debt to equity, current ratio, price earning ratio*) terhadap *dividen payout ratio*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini bagi perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memberikan kebijakan *dividen* kepada pemegang saham serta pertimbangan terhadap kelangsungan perusahaan.
2. Manfaat penelitian ini bagi investor sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam melakukan investasi di sekuritas.
3. Manfaat peneliti bagi akademis, sebagai sumbang pemikiran dan tambahan referensi bagi penelitian yang sejenis dan tertarik untuk mengkaji lanjut topik ini.
4. Manfaat bagi umum, untuk tambahan informasi dan wawasan tentang pasar modal.